

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT- MALAIKAT ALLAH

Alfi Arfah, Ahmad Nizar Rangkuti, Latifa Annum Dalimunthe¹
nizarahmad1304@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malikat-malaikat Allah Swt. di kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Sampel penelitian adalah siswa Kelas VII⁶ dan kelas VII⁷. Instrumen penelitian ini adalah tes belajar yang telah memenuhi kriteria valid dan reliable. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,91 > 2,060$ dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Kooperatif; Team Games Tournament; Hasil Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was a significant influence on the type of *Team Games Tournament* cooperative learning model on the learning outcomes of the subject modeled on the obedience of the angels of God Almighty. in class VII of SMP Negeri 5 Padangsidempuan. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population of this research is all grade VII students of SMP Negeri 5 Padangsidempuan. The research sample is students in Class VII⁶ and Class VII⁷. This research instrument is a learning test that meets valid and reliable criteria. The results of this study indicate that there is an influence of the *Team Games Tournament* cooperative learning model on student learning outcomes. This is indicated from the results of testing the hypothesis by using the t-test obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $5.91 > 2.060$ with a significant level of 5%. The results showed that the cooperative learning model *Team Games Tournament* had a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: *Cooperative; Team Games Tournament; Learning outcomes*

¹ Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam istilah *paedagogie* dapat diartikan sebagai bimbingan oleh orang dewasa secara sengaja kepada orang lain agar menjadi lebih dewasa.²

Untuk memperoleh hal yang demikian dibutuhkan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan diantaranya adalah keterampilan mengelola proses pembelajaran.³

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran menjadi pengikat semua perangkat pembelajaran yang dibuat guru. Oleh karena itu, model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu pembelajaran yang melibatkan aktivitas dari seluruh siswa, proses pembelajarannya menggunakan metode tutor sebaya, dan selama proses pembelajaran penuh dengan permainan. Permainan dalam proses pembelajaran ini akan merangsang peserta didik untuk belajar sambil bermain. Dengan demikian akan tergalih motivasi siswa untuk belajar.

Pembelajaran ini juga merangsang siswa agar lebih aktif berkomunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lain selama pembelajaran berlangsung. Komunikasi ini muncul karena setiap siswa harus melakukan diskusi di setiap kelompoknya masing-masing.

Telah banyak dilakukan penelitian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini. Hasil penelitian Fujiyanti (2015) dan Pohan (2016) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.⁴ Oleh karena itu patut diduga bahwa model pembelajaran ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 1.

³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 69.

⁴Siti Fujiyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Ciputat" (UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

Hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Mampa Luffi menyatakan bahwa model-model pembelajaran yang sering diterapkan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Siswa juga banyak kurang memahami mata pelajaran ini dan merasa bosan dikarenakan penyampaian metode pada mata pelajaran ini sangat monoton. Jarang sekali guru menggunakan metode baru dalam menyampaikan materi ajar. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 sekolah harus merancang atau memperbaiki pelaksanaan menyampaikan metode seoptimal mungkin agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Sebagai pendidik perlu adanya penguasaan ataupun penerapan untuk model-model pembelajaran agar dalam belajar akan menjadi menyenangkan dan timbul ide-baru, kreatif juga inovatif siswa.

Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. di Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.⁵ Penelitian Eksperimen juga merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan /tindakan/treatment terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila itu dibandingkan dengan tindakan lain.⁶ Tempat Penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan september 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 207.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 75.

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini dalam pemecahan masalahnya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *non randomized control group pre test pos test design*, yaitu:

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
<i>Eksprimen</i>	T ₁	X	T ₂
Control	T ₃	-	T ₄

Ket:

T₁= nilai pretest kelas eksperimen

T₂= nilai posttest kelas eksperimen

X= diberikan berlakuan dalam jangka waktu tertentu.

-= tidak diberikan perlakuan

T₃= nilai pretes kelas kontrol

T₄= nilai posttest kelas kontrol

Terdapat dua kelas yang digunakan. Satu kelas berperan sebagai kelas eksperimen dimana di kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) kemudian satu lagi berperan sebagai kelas kontrol. Dalam kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan secara konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang berjumlah 276 terdiri dari 9 kelas VII¹ sampai dengan kelas VII⁹. Teknik pemilihan sampel yang dilakukan peneliti dengan *clustrer sampling* dengan cara teknik penentuan sampel kelompok Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII⁶ yang terdiri dari 27 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VII⁷ terdiri dari 27 orang sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi meneladani ketaatan malaikat Allah. INstrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan dengan tes yang sama. Setiap sampel yang diberikan soal *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) pada pokok bahasan materi yang yang ditentukan dalam penelitian yang sesuai dengan

⁷ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 108.

susunan pada silabus. Soal pilihan ganda memuat aspek-aspek kemampuan siswa atau indikator pencapaian siswa dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data Pre-test kelas Eksperimen di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai maksimum, nilai minimum, rentang, serta ukuran tendensi sentral.

Tabel 1
Distribusi Kelompok Pre-test Eksperimen

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	56.87
Standar Deviasi	12.09
Jumlah Sampel	27

Nilai yang didapatkan pada saat pre test untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada histogram berikut ini.

Diagram 1
Histogram Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

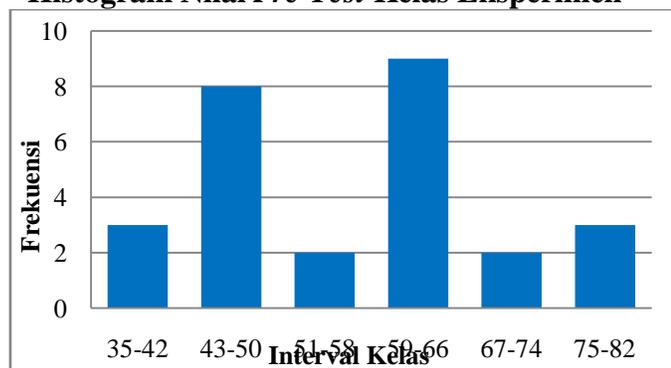


Diagram di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 56,87. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 75-82 ada 3 orang.

Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 3 orang dengan nilai interval 35-42.

Data *Pre-test* kelas Kontrol dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai maksimum, nilai minimum, rentang, serta ukuran tendensi sentral.

Tabel 2
Distribusi Kelompok Pre-test Kontrol

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	57.76
Standar Deviasi	12.17
Jumlah Sampel	27

Nilai yang didapatkan pada saat pre test untuk kelas kontrol dapat dilihat pada histogram berikut ini.

Diagram 2
Histogram Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

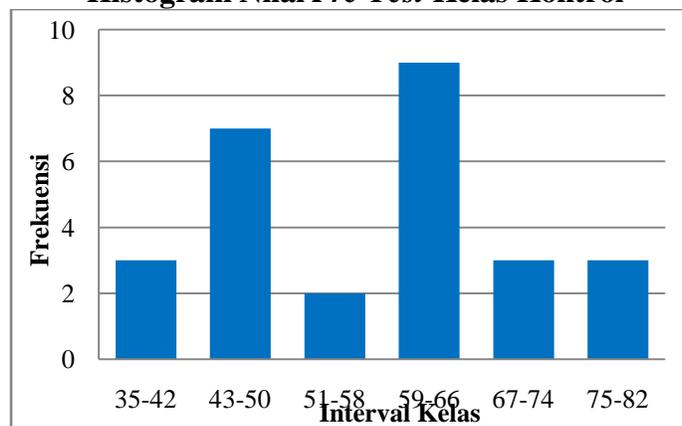


Diagram di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 57,76. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 75-82 ada 3 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 3 orang dengan nilai interval 35-42.

Hasil Nilai *Post-Test* Eksperimen dan *Post-Test* Kontrol

Data *Post-test* Eksperimen di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai maksimum, nilai minimum, rentang, serta ukuran tendensi sentral.

Tabel 3
Distribusi Kelompok *Post-test* Eksperimen

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	55
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	78.87
Standar Deviasi	11.52
Jumlah Sampel	27

Nilai yang didapatkan pada saat post test untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada histogram berikut ini.

Diagram 3
Histogram Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

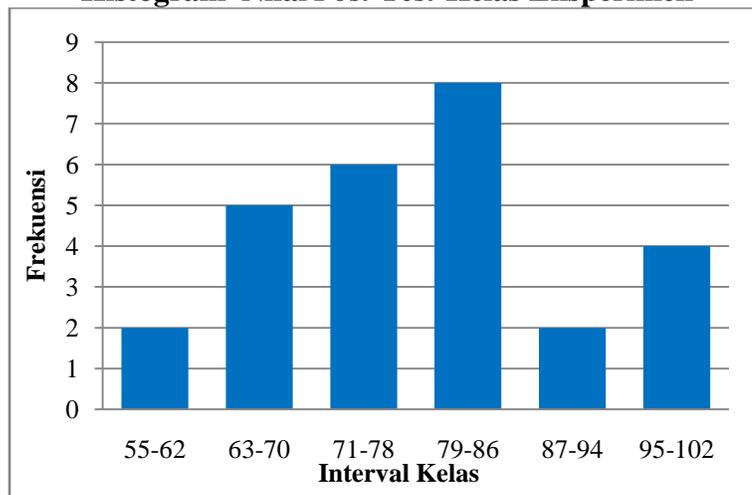


Diagram di atas menjelaskan bahwa diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78,87. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 95-102 ada 4 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 2 orang dengan nilai interval 55-62

Data *Post-test* kelas Kontrol di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai maksimum, nilai minimum, rentang, serta ukuran tendensi sentral.

Tabel 4
Distribusi Kelompok Post-test Kontrol

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	59.54
Standar Deviasi	12.15
Jumlah Sampel	27

Nilai yang didapatkan pada saat post test untuk kelas kontrol dapat dilihat pada histogram berikut ini.

Diagram 4
Histogram Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

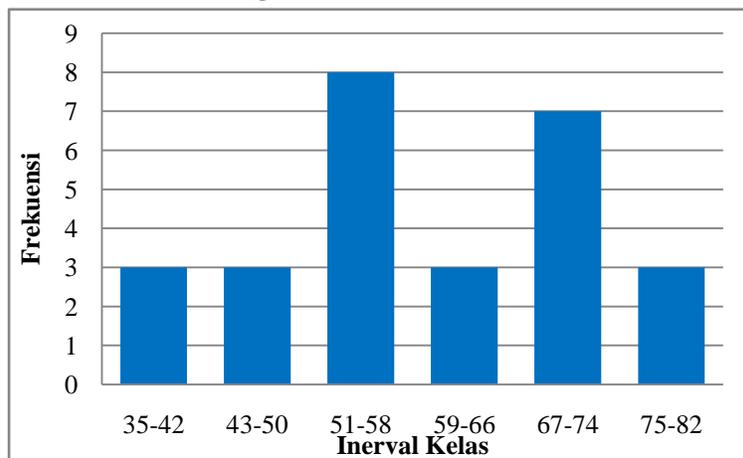
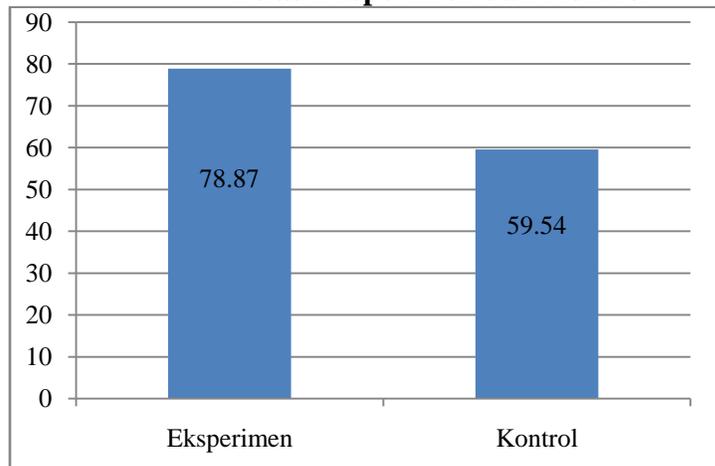


Diagram di atas menjelaskan bahwa diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 57,76. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 75-82 ada 3 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 3 orang dengan nilai interval 35-42.

Data posttest menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata nilai yang berbeda. Perbedaan nilai yang diperoleh kedua kelas dapat dilihat melalui histogram berikut:

Diagram 5.
Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dan Kontrol



1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Persyaratan Analisis Data Awal (Pretest)

1) Pengujian Normalitas

Untuk mengukur suatu tingkat kenormalan data diperlukan yang namanya uji normalitas data yang digunakan. Suatu data yang dianggap normal dilihat apabila $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$. Perhitungan uji normalitas digunakan rumus *Chi-Kuadrat*.

Hasil perhitungan pada uji normalitas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Data Awal *Pre-Test*

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_t)	Keterangan
<i>Pretest Eksperimen</i>	27	0,05	6,86	7,82	Normal
<i>Pretest Kontrol</i>	27	0,05	4,98	7,82	Normal

Dari data di atas dapat dilihat bahwa χ_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari χ_{tabel} dengan $dk = k-3 = 6-3=3$, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas hasil dari data awal (pretest) berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Varians

Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas berlaku jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas data pretes.

Tabel 6.
Uji Homogenitas Varians Pre-Test

Variansi		Taraf Signifikansi	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
E	K	0.05	1,01	2,68	Homogen
150	148,79				

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai variansi *pretest* kelas eksperimen 150 dan varians *pretest* kelas kontrol adalah 148,79 sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,01$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk dk pembilang $(k-1) = 5$ dan dk penyebut $(n-k) = 21$ maka dapat diketahui $F_{tabel} = 2,68$, dan diketahui $F_{hitung} = 1,01$. Maka homogenitas pada *pretest* kelas kontrol dan eksperimen $1,01 < 2,68$ dari F_{tabel} , sehingga H_0 diterima. Jadi kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kontrol data pretes adalah mempunyai varians yang sama atau homogen.

Untuk melihat perbedaan rata-rata dari kedua kelompok, dilakukan dengan menggunakan uji-t. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.
Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Kelompok	N	Mean	S_1^2	t_{hitung}	t_{tabel}
E	27	56,8	150	1,06	2,06
K	27	57,76	148,79		

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $1,06 < 2,06$ yang berarti kedua kelompok sampel tersebut tidak berbeda secara signifikan. Dari analisis ini disimpulkan bahwa kedua kelompok kelas ini berasal dari data yang berdistribusi normal. Selain itu, kedua data tersebut juga terdistribusi secara heterogen.

b. Uji Persyaratan Analisis Data Akhir (Postest)

1) Pengujian Normalitas

Untuk mengukur suatu tingkat kenormalan data diperlukan yang namanya uji normalitas data yang digunakan. Suatu data yang dianggap normal dilihat apabila $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$. Perhitungan uji normalitas digunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Hasil perhitungan pada uji normalitas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

	Jumlah Sampel	Taraf Signifikansi	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_h)	Ket
<i>Post tes Eksperimen</i>	27	0,05	4,98	7,82	Normal
<i>Post test Kontrol</i>	27	0,05	3,77	7,82	Normal

Dari data diatas dapat dilihat bahwa χ_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari χ_{tabel} dengan $dk = k-3 = 6-3=3$, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas hasil dari data akhir (postest) berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas yang dilakukan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji homegenitas data pos test.

Tabel 9.
Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

Varians		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Eksperimen	Kontrol	0.05	1.09	2,68	Homogen
138,46	150,64				

Data diperoleh nilai varians *post-test* kelas eksperimen 138,46 dan nilai varians *post-test* kelas kontrol 150,64 dengan taraf signifikan $\alpha= 0,05$ untuk dk pembilang $(k-1)=5$ dan dk penyebut $(n-k)= 21$ maka didapat $F_{tabel} =2,68$ maka karena $F_{hitung}= 1,09$ pada *postest* kelas kontrol dan eksperimen $1,09 < 2,68$ dari

F_{tabel} maka H_0 diterima. Artinya kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan model pembelajaran *Team Games ournament* (TGT) dan pembelajaran biasa masih mempunyai varians yang sama.

3) Uji Hipotesis

Setelah diberikan perlakuan terhadap kedua kelas kontrol dan eksperimen bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka dapat dilanjutkan dengan uji-t.

Keterangan:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

hipotesis nol, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) .

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Hipotesis alternatif, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) *Tournament* (TGT)

Untuk perhitungan hasil perhitungan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	S_1^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	27	59,54	150,64	5,9127	2,06
Kontrol	27	78,87	138,46		

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT.

diperoleh harga $t_{hitung} = 5,9127$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk=n-2)=25$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,06$ (Perhitungan terdapat pada lampiran 17). Data yang terlihat bahwa t_{hitung} berada diantara t_{tabel} artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,9127 > 2,06$ yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa H_0 ditolak, dengan hal tersebut hipotesis alternatif (H_a) menyatakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) memiliki nilai rata-rata tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang dalam menggunakan metode *teacher center* pada taraf signifikan 0,05.

Setelah model pembelajaran *Team Games Tournament* diterapkan pada kelas sampel eksperimen pembelajaran terlihat aktif dan menemukan banyak wawasan daripada siswa pada kelas kontrol yang menerapkan metode *Teacher Center* pada materi meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fujiyanti (2015) yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada pembelajaran konvensional,⁸ Pohan (2016) yang menyebutkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa materi zakat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.⁹ Dengan demikian hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII. Hasil perolehan ditunjukkan dari

⁸ Siti Fujiyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Ciputat" (UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

⁹ Ahmad Yasir Pohan, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X MAS Taman Perguruan Islam (TPI) Purba Sinomba Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara" (Unimed, 2016).

uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Sehingga nilai yang didapat adalah $t_{hitung} = 5,91$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,06$ dengan tingkat taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a). Selain itu, dilihat dari hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test*, nilai rata-rata *pre-test* yang di dapat oleh kelas kontrol adalah 57,76 dan kelas eksperimen 56,87 kelas, sedangkan hasil nilai rata-rata *post-test* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* 78,87 menyatakan bahwa nilai yang tertinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang menerapkan metode *Teacher Center* 59,54.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Fujiyati, Siti. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Ciputat.” UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015AD.
- Pohan, Ahmad Yasir. “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X MAS Taman Perguruan Islam (TPI) Purba Sinomba Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.” Unimed, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citaputaka Media, 2016.
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.